

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi merupakan elemen penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peranan Teknologi Informasi dalam lingkungan suatu pemerintah disebut sebagai sistem informasi pemerintahan atau *e-Government*, yang digunakan untuk mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, relevan, akurat, dan tepat waktu. Dalam penyelenggaraan program pemerintah dan pelayanan terhadap masyarakat, Teknologi Informasi dapat menjadi pendorong serta fasilitator dalam keberhasilan berbagai kegiatan pembangunan. Kecepatan arus data dan informasi antar instansi pemerintah, antara pemerintah dengan masyarakat dan pihak pengguna lainnya dapat menciptakan sebuah keterpaduan sistem.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) adalah instansi pemerintah yang bertugas menyelenggarakan urusan dibidang pembangunan desa dan kawasan perdesaan, pemberdayaan masyarakat desa, percepatan pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kementerian Desa PDTT memiliki beberapa program, salah satu program yang dimiliki adalah program pengembangan dan peningkatan ekonomi di daerah tertinggal, yaitu dengan memberikan bantuan berupa barang atau jasa kepada pelaku usaha, diantaranya adalah Koperasi.

Koperasi di daerah tertinggal mempunyai kelemahan dan keterbatasan dalam mengelola kegiatan usaha, antara lain dalam menyediakan sarana alat produksi, dan pengembangan usaha, permodalan usaha, akses sumber informasi dan edukasi secara swadaya, tenaga pembina dan pendampingan

usaha, sehingga diperlukan bantuan untuk mengatasi hal tersebut. Akan tetapi, bantuan yang diberikan terkadang tidak memberikan perkembangan dan peningkatan terhadap Koperasi, karena bantuan yang disalurkan terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan Koperasi.

Kementerian Desa PDTT biasanya sudah menentukan bentuk bantuan yang akan diberikan kepada daerah tertinggal, Pemerintah Daerah akan mencari Koperasi yang membutuhkan bantuan tersebut dan menyiapkan proposal pengajuan bantuan. Kemudian, dilakukan seleksi terhadap Koperasi tersebut oleh Pemerintah Daerah berdasarkan kriteria dan persyaratan yang telah ditentukan oleh Kementerian Desa PDTT. Setelah seleksi dilaksanakan, Pemerintah Daerah akan memberikan proposal pengajuan bantuan tersebut kepada Kementerian Desa PDTT untuk diperiksa dan ditetapkan sebagai penerima bantuan.

Namun, jika diamati dan dianalisa bahwa dalam proses bisnis sistem yang berjalan, Kementerian Desa PDTT sudah menentukan bentuk bantuannya, berarti Pemerintah Daerah harus mencari Koperasi yang membutuhkan bentuk bantuan tersebut, dan bantuan yang diajukan Koperasi harus sesuai dengan bentuk bantuan yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Desa PDTT. Selain daripada itu, proses penyeleksian yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah dikhawatirkan dapat menimbulkan kecurangan atau penyelewengan, karena tidak ada dokumentasi atau rekapan data, sehingga Kementerian Desa PDTT tidak dapat mengendalikan proses penyeleksian yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah.

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas, dengan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi serta didukung dengan jaringan komputer maupun *internet*, akan lebih baik, mudah dan cepat jika seleksi pemberian bantuan kepada Koperasi dilakukan dengan memanfaatkan teknologi tersebut. Maka dengan alasan tersebut penulis mengambil sebuah judul tentang **“SISTEM INFORMASI SELEKSI PEMBERIAN BANTUAN**

**BERUPA BARANG KEPADA KOPERASI UNTUK DAERAH
TERTINGGAL KABUPATEN LOMBOK BARAT BERBASIS WEB
(Studi Kasus : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan
Transmigrasi)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Maka dari masalah yang dijelaskan dalam latar belakang, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses bisnis yang berjalan pada pemberian bantuan berupa barang kepada Koperasi untuk Kabupaten Lombok Barat di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi ?
2. Apa saja masalah yang dihadapi yang dapat menghambat proses pemberian bantuan berupa barang kepada Koperasi untuk Kabupaten Lombok Barat di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi ?
3. Bagaimana membuat sebuah sistem informasi berbasis web yang dapat menjadi solusi bagi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi agar dapat melakukan seleksi terhadap Koperasi yang mengajukan bantuan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi kompetensi dari Tugas Akhir
2. Menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama mengikuti proses perkuliahan di Universitas Esa Unggul.
3. Untuk menganalisis dan mengatasi masalah yang dihadapi oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi dalam proses pemberian bantuan kepada Koperasi. Sehingga akan memiliki solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

4. Untuk membuat sebuah sistem informasi berbasis web yang dapat membantu dalam proses penyeleksian terhadap Koperasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang didapatkan dari penelitian ini :

a. Bagi Universitas Esa Unggul

1. Memberikan referensi bagi Mahasiswa/i yang ingin mengembangkan lebih lanjut mengenai penelitian ini.

b. Bagi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi

1. Dapat dengan mudah dan cepat memverifikasi pengajuan bantuan yang dilakukan oleh Koperasi.
2. Mengetahui seleksi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah.
3. Dapat membantu mempertimbangkan pemberian bantuan kepada Koperasi tersebut.
4. Dapat membantu dalam mengambil keputusan tentang penetapan penerima bantuan.

c. Bagi Pemerintah Daerah

1. Dapat dengan mudah dan cepat melihat dan memeriksa data pengajuan bantuan.
2. Mempermudah dalam melakukan seleksi terhadap koperasi yang mengajukan bantuan.

d. Bagi Koperasi

1. Memberikan kemudahan dalam mengajukan bantuan,
2. Mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat tentang seleksi pemberian bantuan.

1.5 Ruang Lingkup Masalah

Dalam penelitian ini hanya dibatasi beberapa batasan kegiatan berikut ini :

1. Menganalisis proses bisnis yang berjalan pada pemberian bantuan kepada Koperasi untuk Kabupaten Lombok Barat di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
2. Membuat usulan proses bisnis yang baru pada pemberian bantuan kepada Koperasi untuk Kabupaten Lombok Barat di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
3. Merancang sistem informasi seleksi pemberian bantuan berupa barang kepada Koperasi untuk daerah tertinggal berbasis web.
4. Sistem informasi berbasis web ini hanya membahas tentang seleksi pemberian bantuan untuk Koperasi daerah tertinggal, untuk membantu menentukan dan memutuskan Koperasi yang layak mendapatkan bantuan, dari mulai pengajuan bantuan, penyeleksian, sampai dengan penetapan penerima bantuan. Penelitian ini tidak membahas sampai penyaluran bantuan, pemeriksaan dan pengiriman bantuan, dan penyerahan bantuan kepada Koperasi.
5. Membuat sebuah sistem informasi seleksi pemberian bantuan berupa barang kepada Koperasi untuk daerah tertinggal Kabupaten Lombok Barat berbasis web di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

1.6 Jadwal Perencanaan

Jadwal atau susunan waktu perencanaan dalam pembuatan Sistem Informasi Seleksi Pemberian Bantuan berupa barang kepada Koperasi untuk daerah tertinggal Kabupaten Lombok Barat ini hingga sampai dokumentasi dari Sistem Informasi yang akan dibuat, adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Perencanaan

No.	Nama Kegiatan	Bulan										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Penyusunan Proposal Tugas Akhir											

2	Pengumpulan Data dengan Observasi dan Wawancara													
3	Studi Pustaka													
4	Analisis Masalah dan Analisis Kebutuhan Sistem													
5	Desain													
6	Pembuatan Kode Program													
7	Testing													
8	Implementasi													
9	Dokumentasi Kegiatan													

1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Studi Pustaka

Yaitu mempelajari serta mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan materi pembahasan guna dijadikan dasar dalam melakukan penelitian.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini. Adapun metode yang digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan tahap pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap tempat penelitian, untuk memperoleh data dan gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang dihadapi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Ditjen Pembangunan Daerah Tertinggal, Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal

2. Wawancara

Untuk mendapatkan data yang akurat, proses tanya jawab perlu dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan objek yang diteliti, mengenai proses bisnis yang berjalan dan permasalahan apa saja yang ada maupun yang dihadapi.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal, Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal, Sub Direktorat Koperasi dan UMKM.

Wawancara tersebut dilakukan dengan Bapak Siswanto selaku Kasi Sub Direktorat Koperasi dan UMKM, Ibu Ike Herdiani selaku Staff Sub Direktorat Koperasi dan UMKM, serta Bapak Arman dan Bapak Reza selaku Staff Tenaga Pendukung.

c. Metode Analisis Sistem

Dalam penelitian ini dilakukan analisis masalah pada Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi terhadap proses bisnis yang berjalan. Metode analisis masalah yang digunakan adalah analisis PIECES.

Analisis PIECES digunakan sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Adapun aspek-aspek yang ada pada analisis PIECES, antara lain :

1. Kinerja (*Performance*)
2. Informasi (*Information*)
3. Ekonomi (*Economics*)
4. Pengendalian (*Control*)
5. Efisiensi (*Efficiency*)

6. Pelayanan (*Service*)

d. Metode Analisis Kebutuhan Sistem

Untuk membuat sebuah sistem informasi berbasis web yang baik, maka dilakukan analisis kebutuhan sistem, agar didapatkan kebutuhan *user* yang sesuai dengan sistem yang akan dibuat.

Analisis kebutuhan sistem yang digunakan, diantaranya adalah :

1. Kebutuhan Fungsional (*Functional Requirement*)

Yaitu analisis kebutuhan sistem terhadap kebutuhan-kebutuhan *user* pada sistem yang akan dibuat, yang harus dilengkapi ataupun harus diselesaikan.

2. Kebutuhan Non-Fungsional (*Non-Functional Requirement*)

Yaitu analisis kebutuhan sistem yang berisi property perilaku yang mungkin harus dimiliki oleh sistem.

e. Metode Pembangunan Sistem

Metode pembangunan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *waterfall* (Rosa A.S dan M. Shalahuddin, 2016), dengan tahapan sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Tahap ini dilakukan analisis terhadap data yang ada, dan pengumpulan kebutuhan sistem agar dapat ditentukan kebutuhan sistem yang sesuai dengan *user*.

2. Desain

Tahap ini dilakukan pembuatan rancangan sistem, dengan metode permodelan UML (*Unified Modeling Language*).

3. Pembuatan Kode Program

Tahap ini dilakukan pembuatan sistem menggunakan bahasa pemrograman web, diantaranya adalah HTML, CSS, Javascript, PHP dan *database* MySQL dengan *software* XAMPP.

4. Pengujian

Tahap ini dilakukan pengujian berdasarkan jalannya fungsi-fungsi yang ada pada sistem, dan melakukan *testing* sistem melihat kesesuaian dengan kebutuhan *user*.

5. Pendukung (*Support*) atau Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tahap ini berupa dukungan dan pemeliharaan terhadap sistem yang telah dibuat, agar tidak terjadi kesalahan yang muncul atau tidak terdeteksi, dan memungkinkan perubahan pada sistem ketika sudah digunakan oleh *user*.

Pada penelitian ini tidak membahas sampai pada tahap pendukung (*Support*) dan pemeliharaan (*Maintenance*). Penelitian ini hanya sampai pada tahap pengujian.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, isi, dan akhir. Berikut ini adalah sistematika penulisan, yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan Judul Tugas Akhir dan menjadi landasan dalam penelitian ini, dan kerangka pemikiran yang menjadi kerangka dalam membuat Tugas Akhir.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI DAN ANALISIS SISTEM BERJALAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum instansi dan organisasi terkait, proses bisnis yang berjalan, analisis



masalah dengan metode PIECES, masalah yang dihadapi, dan rencana solusi pemecahan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil dari analisis dan desain, pengujian sistem dan analisis PIECES terhadap sistem yang baru.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran Tugas Akhir.